

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 11 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada materi mengenal kitab-kitab Allah, untuk itu dilaksanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *make a match*.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi *make a match* dalam pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui strategi pembelajaran *make a match*.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama, dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas

#### **B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin didirikan pada tahun 1995 yang dibangun oleh masyarakat setempat, kemudian mendapat status Negeri dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS)

101150104038, Nomor Induk Sekolah (NIS) 100380, pada UPT Kementerian Pendidikan Nasional Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin berada di lingkungan pedesaan yaitu di Jalan Garuda RT. 04 RW. 02 Kelurahan Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Kode Pos 71161.

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1995 sampai dengan sekarang (2012), Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin telah menjalani 4 (empat) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagaimana berikut di bawah ini.

Tabel 4. 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	( 1 )	Basuni Hanafiah, A.Ma.Pd	1995 – 2002
2	( 2 )	Basirun	2003 – 2004
3	( 3 )	Badaruni, S.Pd	2004 – 2006
4	( 4 )	Bukariansyah, S.Pd	2006 – Sekarang

Sumber : *Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah*

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin bentuk bangunannya menyerupai huruf L yang memiliki 6 buah ruangan berukuran 7 x 8 m, satu buah kantor berukuran 5 x 7 m. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi semi permanen yang didirikan di atas tanah seluas 1249 m<sup>2</sup> serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap.

Mengenai keadaan guru dan karyawan, pada saat ini Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 9 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumni Diploma 2 dan S1 keguruan yang berstatus negeri, dan tenaga honorer serta karyawan sekolah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan guru SDN Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Mengajar
1.	Bukariansyah, S.Pd	S.1	Kep Sek	Guru Kelas
2.	Burhanani, A.Ma.Pd	D.II	GT	Guru Kelas
3.	Hamsi Sanin, A.Ma.Pd	D.II	GT	Guru Kelas
4.	Siti Nursinah, A.Ma.Pd	D.II	GT	Guru Kelas
5.	Hj. Tasniah, A.Ma	D.II	GT	PAI
6.	Hj. Mardini, A.Ma.Pd	D.II	GT	Guru Kelas
7.	Hartini. A.Ma	D.II	GT	Guru Kelas
8.	Rabiatul Adawiyah A.Md	D.II	GT	Olah Raga
9.	H. Zainuddin	SPG	GT	Guru Kelas
10.	Muhiddin	SD	PSD	-

Sumber : *Dokumentasi SDN Tirik Tahun 2012*

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin pada tahun ajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 55 siswa yang terdiri dari 35 siswa laki-laki dan 210 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada SDN Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	8	4	12	Hj. Mardini, A.Ma.Pd
2	II (Dua)	4	4	8	H. Zainuddin
3	III (Tiga)	6	2	8	Siti Nursinah, A.Ma.Pd
4	IV (Empat)	4	7	11	Burhanani, A.Ma.Pd
5	V (Lima)	8	3	11	Hamsi Sanin, A.Ma.Pd
6	VI (Enam)	5	0	5	Hartini. A.Ma
JUMLAH					=====

Sumber : *Dokumentasi SDN Tirik Kabupaten Tapin Tahun 2012*

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi SDN Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin

“Terdidik, Terampil, Berprestasi, Berdasarkan Iman dan Takwa”

- b. Misi Visi SDN Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin

- 1) Mengetahui hak dan kewajiban atas kerja yang diemban
- 2) Menjalankan kewajiban serta mengimplementasikannya pada kerja yang inovatif.

## **C. Hasil Penelitian**

### **1. Tindakan Kelas Siklus 1**

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah Mengenal Kitab-Kitab Allah SWT, dan Kompetensi Dasarnya yaitu Menyebutkan Nama-Nama Kitab Allah SWT. Indikatornya adalah Menyebutkan nama-nama kitab Allah SWT, Menuliskan nama-nama kitab Allah SWT, dan menunjukkan hafal nama-nama kitab Allah SWT dengan baik dan lancar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - Guru memberi salam
  - Presensi siswa

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menjelaskan pokok pembahasan tentang materi pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah
- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar serta memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menyiapkan beberapa kartu/potongan kertas sejumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- Membagi jumlah kartu-kartu menjadi dua bagian yang sama, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. Setiap siswa mendapat sebuah kartu.
- Siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
- Minta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan.

- Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- Siswa diberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahaminya.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

### 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/pasangan yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan I
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam pembelajaran	✓	-	3
8	Membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa	✓	-	3
9	Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka sesuai kartu soal dan kartu jawaban yang telah di bagikan secara acak dengan batas waktu yang ditentukan	✓	-	3
10	Memberikan poin bagi siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban sebelu batas waktu berakhir	✓	-	3
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	3
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	✓	1
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	2
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	3
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	3
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2



No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	-	✓	1
26	Memberikan penghargaan	✓	-	3
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	3
28	Menutup pelajaran	✓	-	2
Jumlah		22	6	72
Rata-rata				2,57
Kategori				Cukup

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{28} \times 100\% = 78,57\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, tidak adanya appersepsi/pre test, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,57 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

## 2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* pada siswa kelas V SDN Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru tentang materi mengenal kitab-kitab Allah			√		
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas		√			
4	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Partisipasi siswa dalam mengerjakan kartu soal yang dibagikan secara perorangan dan berpasangan				√	

6.	Partisipasi siswa dalam kelompok/berpasangan menggunakan strategi <i>Make a Match</i>					√
7	Aktivitas siswa dalam menemukan pasangan mereka sesuai kartu soal dan kartu jawabannya				√	
8	Disiplin siswa dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas		√			
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran			√		
	Total Skor	36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{36}{50} \times 100 = 72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, kurangnya disiplin siswa dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	9,10% / T
4.	7	4	28	36,36% / T
5.	6	4	24	36,36% / TT
6.	5	2	10	18,18% / TT
7.	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		11	70	100%
Rata-Rata		-	6,36	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni yakni nilai 6 sebanyak 4 orang (36,36%), dan nilai 5 sebanyak 2 orang (18,18%). Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 4 orang (36,38%). Dari 11 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 1 orang (9,10%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada materi mengenal kitab-kitab Allah melalui penerapan strategi pembelajaran *make a match* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,36. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

### **Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit**

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah Mengenal Kitab-Kitab Allah SWT, dan Kompetensi Dasarnya yaitu menyebutkan nama-nama Rasul yang menerima kitab Allah SWT. Indikatornya adalah menyebutkan nama-nama Rasul yang menerima kitab Allah SWT dan menuliskan nama-nama Rasul yang menerima kitab Allah SWT dengan lancar dan benar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - Guru memberi salam
  - Presensi siswa
  - Pengumpulan PR
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah.
- Guru memberi penguatan bila jawaban/bacaan siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

## 2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menjelaskan pokok pembahasan tentang materi pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah
- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar serta memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menyiapkan beberapa kartu/potongan kertas sejumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- Membagi jumlah kartu-kartu menjadi dua bagian yang sama, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. Setiap siswa mendapat sebuah kartu.
- Siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
- Minta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan.

- Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- Siswa diberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahaminya.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

### 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/pasangan yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam pembelajaran	✓	-	3
8	Membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa	✓	-	3
9	Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka sesuai kartu soal dan kartu jawaban yang telah di bagikan secara acak dengan batas waktu yang ditentukan	✓	-	3
10	Memberikan poin bagi siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban sebelu batas waktu berakhir	✓	-	4
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	2
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2



No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	3
26	Memberikan penghargaan	✓	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		25	3	88
Rata-rata				3,14
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{28} \times 100 = 89,28\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut.

Dari kegiatan pembelajaran strategi pembelajaran *make a match* tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,14 termasuk kategori baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan

mengajar yang masih memperoleh skor 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan agar memperoleh skor 4 dengan kualifikasi amat baik.

Dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

## 2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* pada siswa kelas V SDN Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru tentang materi mengenal kitab-kitab Allah				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Partisipasi siswa dalam mengerjakan kartu soal yang dibagikan perorangan & berpasangan				√	
6.	Partisipasi siswa dalam kelompok/berpasangan menggunakan strategi <i>Make a Match</i>				√	
7	Aktivitas siswa dalam menemukan pasangan mereka sesuai kartu soal dan kartu jawabannya					√
8	Disiplin siswa dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas		√			
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran			√		
	Total Skor			39		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{39}{50} \times 100 = 78\%\end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* pada materi yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	9,09% / T
3.	8	1	8	9,09% / T
4.	7	6	42	54,55% / T
5.	6	2	12	18,18% / TT
6.	5	1	5	9,09% / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		11	76	100%
Rata-Rata		-	6,90	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 6 orang (54,55%), nilai 8 sebanyak 1 orang (9,09%), dan nilai 9 juga sebanyak 1 orang (9,09%). Dari 11 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 2 orang (18,18%), dan nilai 5 sebanyak 1 orang (9,09%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi mengenal kitab-kitab Allah melalui penerapan strategi *make a match* adalah rata-rata 6,90. Hal ini berarti masih belum mencukupi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00.

Karena nilai tes hasil belajar (6,90) dan belum mencukupi nilai standar minimum (7,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan

untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan penerapan strategi pembelajaran *make a match* sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal kitab-kitab Allah dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 78,57% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 89,28% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,57 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,14 pada pertemuan kedua, dan termasuk kategori baik, namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *make a match*, masih ada beberapa aspek yang belum optimal (lihat tabel 4.5. dan 4.8) seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran *make a match* cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran

serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

- a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 72% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 78% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas.
  - b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,36, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,90. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum bisa menyebutkan nama-nama kitab Allah, pada pertemuan kedua sudah hafal nama-nama kitab tersebut namun tidak semua siswa mampu menyebutkan Rasul yang penerima Kitab-kitab Allah dengan tepat.
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

### ***Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)***

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah Mengenal Kitab-Kitab Allah SWT, dan Kompetensi Dasarnya yaitu menjelaskan bahwa Al-Qur'an sebagai kitab suci yang terakhir. Indikatornya adalah Menunjukkan hafal Nama-Nama Rasul yang Menerima Kitab Allah SWT, Menyebutkan pengertian kitab suci, Menuliskan Pengertian Al-Qur'an sebagai penyempurna kitab sebelumnya yang merupakan pedoman hidup umat Islam, Menjelaskan proses turunnya Al-Qur'an yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, dan Menuliskan lima macam fungsi Al-Qur'an dengan lancar dan benar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP terlampir)
  - 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
  - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
- b. Kegiatan Belajar Mengajar
1. Kegiatan Awal (10 menit)
    - Guru memberi salam
    - Presensi siswa
    - Pengumpulan PR
    - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah.
- Guru memberi penguatan/*reward* bila jawaban/bacaan siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

## 2. Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menjelaskan pokok pembahasan tentang materi pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah
- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar serta memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menyiapkan beberapa kartu/potongan kertas sejumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- Membagi jumlah kartu-kartu menjadi dua bagian yang sama, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. Setiap siswa mendapat sebuah kartu.
- Siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
- Minta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan.



- Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- Siswa diberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahaminya.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran

### 3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/pasangan yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam pembelajaran	✓	-	4
8	Membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa	✓	-	3
9	Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka sesuai kartu soal dan kartu jawaban yang telah di bagikan secara acak dengan batas waktu yang ditentukan	✓	-	3
10	Memberikan poin bagi siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban sebelum batas waktu berakhir	✓	-	3
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	3
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	4
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	3
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	3
26	Memberikan penghargaan	✓	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		27	1	96
Rata-rata				3,42
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{27}{28} \times 100 = 96,42\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan. Secara keseluruhan, hal ini termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,42 termasuk kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui strategi *make a match* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal.

Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II )

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru tentang materi mengenal kitab-kitab Allah				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Partisipasi siswa dalam mengerjakan kartu soal yang dibagikan perorangan & berpasangan				√	
6.	Partisipasi siswa dalam kelompok/berpasangan menggunakan strategi <i>Make a Match</i>			√		
7	Aktivitas siswa dalam menemukan pasangan mereka sesuai kartu soal dan kartu jawabannya				√	
8	Disiplin siswa dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran				√	
Total Skor		43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{43}{50} \times 100 = 86\%\end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah dengan penerapan strategi pembelajaran *make a match* sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, Hanya ada satu aspek yang masih belum optimal yakni Partisipasi siswa dalam kelompok/berpasangan menggunakan strategi *Make a Match*. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	9,09% / T
3.	8	3	24	27,27% / T
4.	7	6	42	54,55% / T
5.	6	1	6	9,09% / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		11	81	100%
Rata-Rata		-	7,36	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 11 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 atau 9,09%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 6 orang (54,55%), nilai 8 sebanyak 3 orang (27,27%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (9,09%). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada materi mengenal kitab-kitab Allah melalui penerapan strategi pembelajaran *make a match* yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,36. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Namun secara keseluruhan hal ini perlu dilanjutkan lagi pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

### ***Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)***

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah Mengenal Kitab-Kitab Allah SWT, dan Kompetensi Dasarnya yaitu menyebutkan nama-nama Rasul yang menerima kitab Allah SWT. Indikatornya adalah menyebutkan nama-nama Rasul yang menerima kitab Allah SWT dan menuliskan nama-nama Rasul yang menerima kitab Allah SWT dengan lancar dan benar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar**

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - Guru memberi salam
  - Presensi siswa
  - Pengumpulan PR
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah.
- Guru memberi penguatan bila jawaban/bacaan siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

## 2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menjelaskan pokok pembahasan tentang materi pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah
- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar serta memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan
- Guru menyiapkan beberapa kartu/potongan kertas sejumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- Membagi jumlah kartu-kartu menjadi dua bagian yang sama, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. Setiap siswa mendapat sebuah kartu.
- Siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
- Minta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan.



- Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- Siswa diberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahaminya.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

### 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/pasangan yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru & siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam pembelajaran	✓	-	4
8	Membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa	✓	-	3
9	Meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka sesuai kartu soal dan kartu jawaban yang telah di bagikan secara acak dengan batas waktu yang ditentukan	✓	-	3
10	Memberikan poin bagi siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban sebelu batas waktu berakhir	✓	-	4
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	4
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-	3
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	4
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
23	Membuat rangkuman dgn melibatkan siswa	✓	-	3
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	4
26	Memberikan penghargaan	✓	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		28	0	102
Rata-rata				3,64
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{28}{28} \times 100 = 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran strategi pembelajaran *make a match* pada materi materi pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II )

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru tentang materi mengenal kitab-kitab Allah					√
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Aktivitas siswa dalam menanggapi soal/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Partisipasi siswa dalam mengerjakan kartu soal yang dibagikan secara perorangan dan berpasangan					√
6.	Partisipasi siswa dalam kelompok/berpasangan menggunakan strategi <i>Make a Match</i>				√	
7	Aktivitas siswa dalam menemukan pasangan mereka sesuai kartu soal dan kartu jawabannya				√	
8	Disiplin siswa dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran				√	
Total Skor		46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{46}{50} \times 100\% = 92\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui strategi pembelajaran *make a match* ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

### 3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II )

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	18,18% / T
3.	8	6	48	54,55% / T
4.	7	3	21	27,27% / T
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		11	87	100%
Rata-Rata		-	7,90	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada satu orang siswa pun yang mendapatkan nilai di bawah 7. Dari 11 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 3 orang (27,27%), nilai 8 sebanyak 6 orang (54,55%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (18,18%). Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *make a match* yang adalah 7,90 dan hampir mencapai 8,0. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada mengenal kitab-kitab Allah melalui penerapan strategi pembelajaran *make a match* yang adalah 7,66. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

#### a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal kitab-kitab Allah sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 96,42% dan pertemuan kedua sudah

mencapai keseluruhan, yakni 100%. Skor rata-rata 3,42 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,64 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
  - a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik sekali.
  - b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,36 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,90. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *make a match* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal kitab-kitab Allah dinyatakan berhasil sangat efektif, karena

berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran PAI yakni 7,00.

#### **D. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PAI dengan strategi pembelajaran *make a match* pada materi mengenal kitab-kitab Allah pada siswa kelas V SDN Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

1. Kegiatan pembelajaran pada materi mengenal kitab-kitab Allah dengan menggunakan strategi *make a match* pada siswa kelas V di SDN Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 78,57% dengan skor rata-rata 2,57 dan pertemuan kedua 89,28% dengan skor rata-rata 3,14. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 96,42% dengan skor rata-rata 3,42 dan pertemuan kedua 100% dengan skor rata-rata 3,64. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 72% pada pertemuan pertama menjadi



78% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.

3. Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,36 dan pertemuan kedua 6,90. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,36 dan pada pertemuan kedua 7,90. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00 dan hampir mencapai 8,0. Dengan adanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun untuk guru, di sini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerjasama sehingga persaingan siswa lebih sehat dalam bekerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.
4. Tindakan kelas pada mata pelajaran PAI dalam materi mengenal kitab-kitab Allah melalui strategi pembelajaran *make a match* di SDN Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada materi mengenal kitab-kitab

Allah di kelas V siswa SDN Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Efektivitas penggunaan strategi pembelajaran *make a match* dalam hasil belajar siswa pada materi mengenal kitab-kitab Allah menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan strategi pembelajaran *make a match* siswa lebih mampu memahami tentang materi pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah serta mendapat perbaikan langsung kalau siswa salah atau keliru dalam jawaban. Hal ini memudahkan siswa memperoleh pemahaman yang maksimal mengingat, dan menghafal materi pelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran *make a match*. Bahkan melalui strategi pembelajaran *make a match* kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa strategi pembelajaran *make a match* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa karena bersifat latihan dan praktik terapan dalam kehidupan sehari-hari seperti pada materi mengenal kitab-kitab Allah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas V di SDN Tirik Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin, hasil penelitian menunjukkan kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mengenal kitab-kitab Allah menjadi lebih meningkat.